

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS
PENGENDALIAN INTERNAL PENGELOLAAN
PERSEDIAAN PADA PT RENTANG BUANA
NIAGAMAKMUR**

*



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Felix

2016130160

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

**OPERATIONAL REVIEW ON INTERNAL CONTROL OF
INVENTORY MANAGEMENT AT PT RENTANG BUANA
NIAGAMAKMUR**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's
Degree in Accounting*

By:

Felix

2016130160

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMY

ACCOUNTING DEPARTEMENT

Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS PENGENDALIAN
INTERNAL PENGELOLAAN PERSEDIAAN PADA
PT RENTANG BUANA NIAGAMAKMUR**

Oleh:

Felix

2016130160

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Desember 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry E.M., S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing,

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Felix
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 3 Januari 1998
Nomor Pokok : 2016130160
Program Studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS PENGENDALIAN INTERNAL PENGELOLAAN PERSEDIAAN PADA PT RENTANG BUANA NIAGAMAKMUR

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003 :Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Desember 2019

Pembuat pernyataan:



(Felix)

ABSTRAK

Perkembangan perekonomian Indonesia yang begitu pesat menyebabkan persaingan bisnis yang semakin ketat. Tentunya setiap perusahaan ingin mendapatkan laba untuk dapat terus mempertahankan eksistensinya hingga melakukan ekspansi ke wilayah-wilayah baru untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. Pada perusahaan yang bergerak pada bidang distribusi dan produksi, persediaan mempunyai peran yang penting karena memengaruhi kinerja utama perusahaan. Permasalahan persediaan muncul ketika perusahaan tumbuh menjadi semakin besar dan kompleks. Oleh karena itu, pengendalian internal pengelolaan persediaan sangat dibutuhkan untuk menjaga kualitas dan kuantitas persediaan agar kegiatan utama perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Untuk dapat meningkatkan pengendalian internal pengelolaan persediaan tersebut, maka perlu dilakukan pemeriksaan operasional dalam perusahaan.

Pemeriksaan operasional merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara menganalisis dan mengevaluasi kegiatan internal perusahaan. Pemeriksaan operasional dilakukan untuk mencegah dan mengurangi risiko-risiko perusahaan yang mungkin dapat merugikan perusahaan. Selain itu, pemeriksaan operasional dilakukan untuk memberikan rekomendasi yang tepat bagi perusahaan untuk meningkatkan pengendalian internalnya. Pengendalian internal merupakan proses pengimplementasian yang terdiri dari kebijakan dan prosedur perusahaan untuk menyediakan keyakinan yang memadai agar perusahaan mampu mencapai tujuannya yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, laporan keuangan yang andal, kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku, dan perlindungan aset.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah *descriptive study*. *Descriptive study* adalah sebuah metode penelitian untuk mengumpulkan data yang menjelaskan suatu keadaan/ situasi, karakteristik, dan kejadian yang berhubungan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelitian lapangan dan studi literatur. Penelitian lapangan yang dilakukan terdiri atas wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pengelolaan data, analisis yang dilakukan adalah analisis kualitatif. Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah PT Rentang Buana Niagamakmur. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang distribusi dan produksi.

Setelah pemeriksaan operasional dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal pengelolaan persediaan pada PT Rentang Buana Niagamakmur masih belum optimal. Hal ini dapat terlihat dari adanya beberapa masalah yang terjadi. Masalah tersebut adalah dokumen-dokumen yang digunakan perusahaan yang masih belum sempurna, tidak adanya pemisahan fungsi pada beberapa divisi dalam struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan, dan perlindungan fisik pada persediaan barang jadi dan bahan baku masih belum optimal. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat membantu perusahaan untuk memperbaiki dan meningkatkan pengendalian internal pengelolaan persediaan untuk mencegah dan mengurangi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Perusahaan dianjurkan untuk melaksanakan pengendalian yang telah disusun dalam penelitian ini.

Kata kunci: pemeriksaan operasional, pengendalian internal, persediaan

ABSTRACT

The rapid development of Indonesian economy lead to tightly business competition. Surely, every company want to get profit to be able to continue maintaining their existence as far as expanding into the new area to reach wider customers. For company which engaged in distribution and production area, inventory has an important role that could affect the company's main performance. Inventory problems start to arise when companies grow larger and become more complex. Therefore, internal control of inventory management is needed to maintain the quality and quantity of inventory in order to run company's main activities effectively and efficiently. To be able to improve the internal control of inventory management, it is necessary to carry out operational review in the company.

Operational review is a method that is done by analyzing and evaluating the internal activities of the company. Operational review are conducted to prevent and reduce any risk that may harm the company. In addition, operational review can provide appropriate recommendations for the company to improve their internal control. Internal control is an implementation process consist of company policies and procedures to provide adequate confidence in order to achieve its objectives which are effectiveness and efficiency of operations, reliable financial statements, the compliance with applicable laws and regulations, and protection of assets.

In this research, the method used is descriptive study method. Descriptive study is a method to collect data that describe the characteristics of people, events, or situations that relevant with this research. Data collection techniques were conducted with field researches and literature studies. Field researches consisted of interviews, observations, and documentations. In data processing, the analysis is a qualitative analysis. The company chosen in this research is PT Rentang Buana Niagamakmur. This company engaged in distribution and production area.

After operational review conducted, it can be concluded that the internal control of inventory management at PT Rentang Buana Niagamakmur is not optimal. This could be seen from several problems that occur. The problems are documents used by the company are still not perfect, there is no seperations of duties in several divisions in the organizational structure and job descriptions, and also the physical protection in the inventory of finished good and raw materials are still not optimal. By doing this research, it is expected to help companies to fixed and improve the internal control of inventory management to prevent and reduce risks that might occur in the future. Company is encouraged to implement the controls that have been prepared in this research.

Keywords: operational review, internal control, inventory

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional Atas Pengendalian Internal Pengelolaan Persediaan pada PT Rentang Buana Niagamakmur” dengan baik.

Selama proses pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti selama proses perkuliahan sampai dengan proses pembuatan skripsi. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga peneliti yaitu Papa, Mama, Koko, Kakek, dan Nenek yang selalu memberikan dukungan doa, moral, dan material dalam segala aspek kehidupan peneliti dari dulu hingga sekarang. Terutama orang tua penulis yang telah bekerja keras untuk membiayai pendidikan peneliti.
2. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan memberikan masukan dalam membimbing pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPac. selaku dosen wali yang baik hati yang selalu membantu peneliti selama proses perkuliahan di universitas.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry EM., SE., SH., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
7. Bapak Lukman dan seluruh karyawan dari PT Rentang Buana Niagamakmur yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sangat membantu untuk kelancaran pembuatan skripsi ini.
8. Irene, Alyssa, Michael, dan Ruth sebagai teman seperjuangan dalam membuat skripsi yang sudah membantu peneliti dalam memberikan masukan dan motivasi.

9. Teman-teman Medok 4 Lyfe (Trisha, Nathania, Irene, Michele, Beatrice, Deus, Kerwin, dan Jonathan) yang telah menjadi teman seperjuangan dalam suka maupun duka dari awal perkuliahan. Terima kasih atas kesabaran, motivasi, saran, dan kebersamaan yang telah diberikan kepada peneliti selama ini.
10. Teman-teman This Is Not Real (Ivan, Jasmine, Christa, dan William) yang telah menjadi teman sekaligus sahabat penulis lebih dari 16 tahun. Terima kasih atas segala motivasi, masukan, kesabaran, kebersamaan, dan selalu menjadi pendengar yang baik bagi peneliti.
11. Karina, Trisha, Cindy, Sabrina, Clara, Youri, Obed, Raymond, Mike dan teman-teman SMA lain yang masih menjadi sahabat peneliti walaupun sudah dipisahkan oleh jarak, terima kasih atas dukungan dan persahabatan yang diberikan kepada peneliti.
12. Teman-teman Huii Fans Club (Niken, Clarissa, Olivia, Theresia, Garet, Andre, Grady, dan Irene) yang telah menjadi teman dalam suka maupun duka dalam membantu dan mendukung persiapan dan pelaksanaan Seminar Nasional 2018.
13. Rendy, Michelle Indira, Alyssa Anabella, Juan, Felix, Edo, Kace, Liko, Erik, Robby, Ivy, Vira, Jomi, Alfon, Gloria dan teman-teman lain yang telah menjadi teman penulis dari awal semester, terima kasih atas pertemanan, saran, bantuan, dan dukungannya selama perkuliahan ini.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak, terutama bagi PT Rentang Buana Niagamakmur. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan yang harus disempurnakan dari skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka apabila terdapat kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2. LANDASAN TEORI.....	9
2.1. Pemeriksaan.....	9
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan.....	9
2.1.2. Jenis Pemeriksaan.....	9
2.2. Pemeriksaan Operasional.....	10
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional	10
2.2.2. Tahap-tahap Pemeriksaan Operasional	11
2.3. Pengendalian Internal.....	12
2.3.1. Pengertian Pengendalian Internal	12
2.3.2. Tujuan Pengendalian Internal.....	13
2.3.3. Komponen Pengendalian Internal	13
2.4. Persediaan	16
2.4.1. Pengertian Persediaan.....	16

2.4.2. Jenis-jenis Persediaan.....	16
2.5. Pengelolaan Persediaan.....	17
2.5.1. Pengertian Pengelolaan Persediaan	17
2.5.2. Manfaat Pengelolaan Persediaan	18
2.6. Pemeriksaan Operasional atas Pengendalian Internal Pengelolaan Persediaan.....	18
2.7. Penelitian Relevan Sebelumnya.....	19
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	23
3.1. Metode Penelitian	23
3.1.1. Sumber Pengumpulan Data	23
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data	24
3.1.3. Teknik Pengolahan Data.....	25
3.1.4. Kerangka Penelitian.....	25
3.2. Objek Penelitian.....	27
3.2.1 Sejarah Perusahaan.....	27
3.2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan.....	27
3.2.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	28
3.2.4 Deskripsi Pekerjaan.....	28
3.2.5 Gambaran Umum Aktivitas Pengelolaan Persediaan.....	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1. <i>Planning Phase</i> (Tahap Perencanaan)	38
4.1.1. Ringkasan Hasil Wawancara dan Observasi	39
4.1.2. Tujuan Pemeriksaan	41
4.1.3. Tabel Risiko.....	41
4.1.4. Analisis Tabel Risiko	46
4.2. <i>Work Program Phase</i> (Tahap Program Kerja)	49

4.3. <i>Field Work Phase</i> (Tahap Pemeriksaan Lapangan)	55
4.3.1. Hasil Wawancara dengan <i>Factory Manager</i>	56
4.3.2. Hasil Wawancara dengan Kepala Produksi.....	58
4.3.3. Hasil Wawancara dengan Kepala Gudang	59
4.3.4. Hasil Wawancara dengan Kepala Pemasaran.....	61
4.3.5. Hasil Wawancara dengan Kepala <i>Accounting</i>	62
4.3.6. Hasil Observasi pada Gudang Persediaan	64
4.3.7. Hasil Analisis Dokumen Terkait Aktivitas Pengelolaan Persediaan.....	66
4.3.8. Hasil Analisis Struktur Organisasi, Deskripsi Pekerjaan, dan <i>Standard Operating Prosedure</i> Terkait Pengelolaan Persediaan.....	67
4.4. <i>Development of Review Findings and Recommendations Phase</i> (Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi)	70
4.4.1. <i>Development of Review Findings and Recommendations #1</i> Dokumen-dokumen yang Digunakan Perusahaan yang Masih Belum Sempurna.....	73
4.4.2. <i>Development of Review Findings and Recommendations #2</i> Tidak Adanya Pemisahan Fungsi pada Beberapa Divisi dalam Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan.	76
4.4.3. <i>Development of Review Findings and Recommendations #3</i> Perlindungan Fisik pada Persediaan Barang Jadi dan Bahan Baku Masih Belum Optimal.	80
4.5. Pemeriksaan Operasional atas Pengendalian Internal Pengelolaan Persediaan pada PT Rentang Buana Niagamakmur.....	81
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1. Kesimpulan.....	84
5.2. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENELITI

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Tabel Risiko Siklus Penjualan	42
Tabel 4. 2. Tabel Risiko Siklus Pembelian	42
Tabel 4. 3. Tabel Risiko Siklus Persediaan.....	43
Tabel 4. 4. Tabel Risiko Siklus Produksi.....	44
Tabel 4. 5. Tabel Risiko Sumber Daya Manusia dan Penggajian.....	45
Tabel 4. 6. Program Audit Bagian Persediaan	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 2. 1. Peta Teori	20
Gambar 3. 1. Bagan Kerangka Penelitian	26
Gambar 3. 2. Bagan Struktur Organisasi PT Rentang Buana Niagamakmur	29
Gambar 4. 1. Rekomendasi Dokumen Permintaan Pembelian	75
Gambar 4. 2. Rekomendasi Bagan Struktur Organisasi PT Rentang Buana Niagamakmur.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara dengan *Factory Manager* pada *Planning Phase*

Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan *Factory Manager* pada *Field Work Phase*

Lampiran 3 Hasil Wawancara dengan Kepala Produksi pada *Field Work Phase*

Lampiran 4 Hasil Wawancara dengan Kepala Gudang Barang Jadi pada *Field Work Phase*

Lampiran 5 Hasil Wawancara dengan Kepala Gudang Bahan Baku pada *Field Work Phase*

Lampiran 6 Hasil Wawancara dengan Kepala Pemasaran pada *Field Work Phase*

Lampiran 7 Hasil Wawancara dengan Kepala Accounting pada *Field Work Phase*

Lampiran 8 Dokumentasi Gudang Persediaan Barang Jadi PT Rentang Buana Niagamakmur

Lampiran 9 Dokumentasi Gudang Persediaan Bahan Baku PT Rentang Buana Niagamakmur

Lampiran 10 Dokumen-dokumen yang Digunakan PT Rentang Buana Niagamakmur

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian Indonesia yang begitu pesat menyebabkan persaingan bisnis yang semakin ketat. Tentunya setiap perusahaan ingin mendapatkan laba untuk dapat terus mempertahankan eksistensinya hingga melakukan ekspansi ke wilayah-wilayah baru untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. Perusahaan berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik di antara para pesaingnya dengan terus memberikan pelayanan yang memuaskan bagi para pelanggannya. Namun, di tengah-tengah persaingan bisnis yang begitu ketat ini, tentunya terdapat peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan sehingga mereka harus cerdas dalam mengelola kekuatan dan kelemahannya untuk dapat tetap bertahan.

Salah satu cara agar perusahaan dapat bersaing dalam ketatnya persaingan bisnis adalah dengan melakukan seluruh aktivitas perusahaan dengan efektif dan efisien. Perusahaan yang dikatakan efektif dan efisien berarti perusahaan tersebut sudah mampu menggunakan sumber daya yang dimiliki semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan perusahaan. Untuk dapat mencapai tujuannya, perusahaan harus dapat mengelola kegiatan operasinya seperti membeli bahan baku dari pemasok, menyimpan barang persediaan di gudang, mengelola bahan baku menjadi barang jadi, serta melakukan penjualan produk kepada pelanggan dengan efektif dan efisien.

Pengelolaan barang persediaan baik itu bahan baku, barang dalam proses, ataupun barang jadi sangat penting bagi suatu perusahaan karena aktivitas tersebut akan memengaruhi aktivitas lain yang ada dalam perusahaan khususnya perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur. Seperti contoh, untuk dapat melakukan produksi yang efektif dan efisien, perusahaan harus memiliki bahan baku yang dibutuhkan tepat pada waktunya. Perusahaan manufaktur mendapatkan bahan baku dari pemasoknya, namun bahan baku yang dipesan tidak diterima perusahaan secara instan. Ada waktu tunggu di antara permintaan pesanan dan penerimaan bahan baku karena jarak geografis antara pemasok dan perusahaan. Contoh lainnya, untuk dapat melakukan penjualan, perusahaan harus memiliki persediaan barang jadi agar

pelanggan tidak harus menunggu lama. Dari kegiatan tersebut dapat terlihat bahwa pengelolaan persediaan menjadi aktivitas yang sangat penting yang dapat memengaruhi efektivitas dan efisiensi siklus lain. Dengan melakukan pengelolaan persediaan yang baik, perusahaan diharapkan dapat memastikan stok barang yang diperlukan tersedia pada waktu yang tepat dan dalam jumlah yang diperlukan.

Perusahaan yang mampu secara konsisten menyediakan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan dapat menjadi perusahaan yang kompetitif dan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain itu, akun persediaan dalam neraca perusahaan biasanya memiliki jumlah yang relatif besar sehingga dapat dikatakan signifikan terhadap keseluruhan aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, aktivitas pengelolaan persediaan perlu mendapatkan perhatian sehingga aktivitas ini dipilih untuk diteliti.

PT Rentang Buana Niagamakmur merupakan anak perusahaan dari PT Cahaya Buana Intitama. Perusahaan ini bergerak dalam sektor manufaktur dan distribusi divisi *furniture* dengan menawarkan produk seperti *spring bed*, kasur busa, lemari, meja, dan berbagai perabotan rumah lainnya. Terdapat dua kegiatan pada PT Rentang Buana Niagamakmur yakni produksi dan distribusi produk-produk ke wilayah Bandung dan sekitarnya. Namun kegiatan utama perusahaan adalah mendistribusikan produk, produksi hanya dilakukan untuk produk tertentu saja sehingga pengendalian pengelolaan persediaan sangat penting bagi perusahaan untuk dapat terus bertahan di tengah persaingan yang begitu ketat. Pangsa pasar dari produk PT Rentang Buana Niagamakmur ditujukan untuk semua kalangan sehingga dapat masuk ke semua toko *furniture* yang ada di Bandung dan sekitarnya. Saat ini, PT Rentang Buana Niagamakmur sudah memiliki pelanggan lebih dari 300 toko di Bandung dan sekitarnya yang menunjukkan bahwa produk yang ditawarkan diterima baik oleh masyarakat.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian internal pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh PT Rentang Buana Niagamakmur?
2. Apa saja kelemahan dari pengendalian internal pengelolaan persediaan yang diterapkan oleh PT Rentang Buana Niagamakmur selama ini?
3. Bagaimana risiko dari kelemahan pengendalian internal pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh PT Rentang Buana Niagamakmur?
4. Bagaimana hasil pemeriksaan operasional dalam membantu manajemen untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian internal pengelolaan persediaan pada PT Rentang Buana Niagamakmur?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami pengendalian internal pengelolaan persediaan yang diterapkan oleh PT Rentang Buana Niagamakmur.
2. Untuk mengetahui kelemahan yang terjadi dari pengendalian internal pengelolaan persediaan yang diterapkan oleh PT Rentang Buana Niagamakmur selama ini.
3. Untuk mengetahui risiko dari kelemahan pengendalian internal pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh PT Rentang Buana Niagamakmur.
4. Untuk mengetahui hasil dari pemeriksaan operasional dalam membantu manajemen untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian internal pengelolaan persediaan PT Rentang Buana Niagamakmur.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan kegunaan untuk berbagai pihak, seperti:

1. PT Rentang Buana Niagamakmur

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan perusahaan mendapatkan masukan berupa saran dan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian internal pengelolaan persediaan agar kinerja perusahaan semakin baik.

2. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, materi pembelajaran mata kuliah audit manajemen dan sistem informasi akuntansi yang telah dipelajari sebelumnya dapat dipraktikkan secara nyata khususnya pada aktivitas pengelolaan persediaan.

3. Pembaca

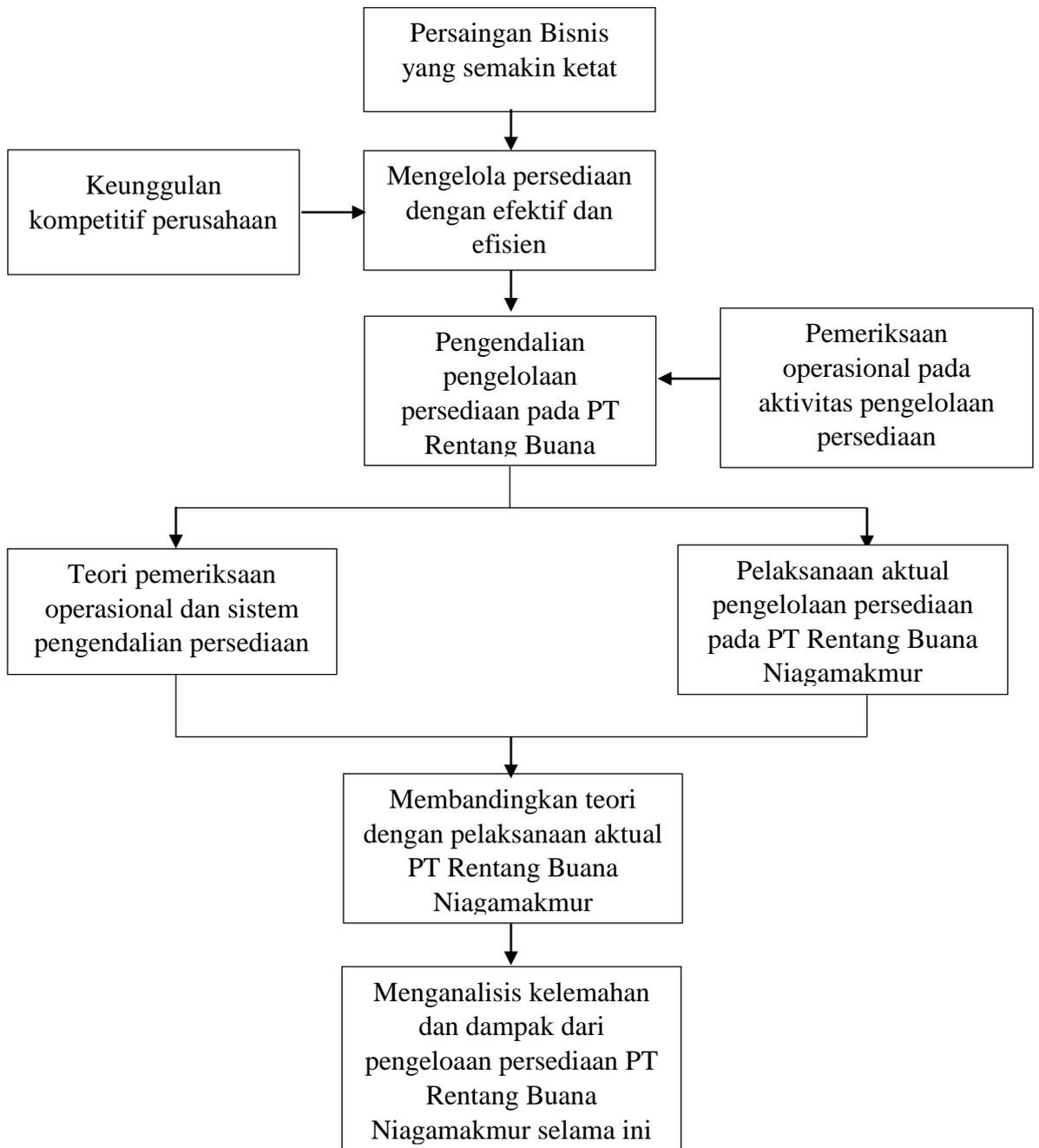
Dengan adanya penelitian ini, diharapkan agar pembaca mendapatkan manfaat berupa wawasan dan pengetahuan yang lebih dalam mengenai ruang lingkup perusahaan khususnya pada aktivitas pengelolaan persediaan pada PT Rentang Buana Niagamakmur. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis lain di masa yang akan datang untuk membuka wawasan mengenai pemeriksaan operasional pada aktivitas pengelolaan persediaan suatu perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang begitu pesat, suatu perusahaan harus memiliki keunggulan kompetitif salah satunya adalah dengan melakukan pengendalian seluruh aktivitas perusahaan dengan efektif dan efisien. Seluruh aktivitas perusahaan membutuhkan pengelolaan yang baik, termasuk juga persediaan agar perusahaan dapat melakukan produksi dan memenuhi kebutuhan pelanggan tepat pada waktunya.

Berikut ini kerangka pemikiran yang dituangkan dalam gambar 1.1.

Gambar 1. 1.
Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah dari berbagai sumber

Bagan kerangka pemikiran pada gambar 1.1 menjelaskan bahwa dengan adanya persaingan bisnis yang begitu ketat membuat suatu perusahaan harus

melakukan kegiatan operasionalnya dengan semakin efektif dan efisien, termasuk juga pada aktivitas pengelolaan persediaan. Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan barang baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi (Assauri, 2008, hlm. 237). Untuk dapat menjamin kegiatan perusahaan yang efektif dan efisien, perusahaan harus memiliki jumlah persediaan yang optimum di mana persediaan tersebut tidak boleh terlalu banyak ataupun terlalu sedikit. Hal ini didukung juga oleh Piasecki (Piasecki, 2009, hlm. 7) yang menyatakan bahwa persediaan adalah salah satu investasi terbesar yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki terlalu banyak jumlah persediaan menimbulkan biaya yang besar terkait biaya penyimpanan dan risiko barang usang atau rusak. Di lain sisi, persediaan yang terlalu sedikit dapat mengakibatkan keterlambatan produksi dan membuat penjualan juga terhambat sehingga perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan. Selain kehilangan penjualan, dampak dari keterlambatan juga dapat membuat kepuasan pelanggan menurun dan lama-kelamaan pelanggan mungkin beralih ke produk pesaing yang dapat menyediakan barang tepat waktu. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memiliki prosedur pengelolaan yang baik sebagai salah satu kriteria bisnis yang sukses.

PT Rentang Buana Niagamakmur tentunya memiliki pengendalian untuk menjaga persediaan barangnya dari risiko-risiko yang mungkin muncul, salah satunya dengan prosedur pengelolaan persediaan. Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang (Mulyadi, 2013, hlm. 5). Untuk mencapai prosedur pengelolaan persediaan yang baik, perusahaan perlu menerapkan sistem pengelolaan persediaan yang baik pula. Manfaat dari adanya sistem pengelolaan persediaan yang baik yaitu memiliki kuantitas maupun kualitas persediaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, barang-barang yang diterima sesuai dengan spesifikasi pesanan, persediaan terhindar dari pencurian, kerusakan, dan kemerosotan mutu, mencegah

penyalahgunaan dan penyelewengan terhadap persediaan, serta terselenggaranya pencatatan persediaan yang memadai (Assauri, 2008, hlm. 289).

Prosedur perpindahan persediaan dimulai dari proses pemesanan dari pemasok yang dilengkapi dengan dokumen *Purchase Requisition* dan *Purchase Order*. Kemudian, perusahaan akan menerima bahan baku dan dilengkapi dengan dokumen *Receiving Report* yang disimpan dalam gudang dan dicatat pada *Raw Material Master File*. Bahan baku tersebut kemudian di proses menjadi persediaan barang jadi dan dicatat pada *Finished Good Inventory Master File*. Ketika perusahaan menerima pesanan, persediaan barang jadi akan dikeluarkan dari gudang dan dikirim ke pelanggan dengan dilengkapi *Shipping Document*. Proses pengeluaran persediaan barang jadi tersebut juga akan diperbaharui pada *Finished Good Inventory Master File*. (Arens, Elder, Hogan, & Beasley, 2017, hlm. 729)

Untuk menilai aktivitas pengelolaan persediaan yang selama ini telah dilakukan perusahaan, maka diperlukan pemeriksaan operasional. Pemeriksaan operasional adalah pemeriksaan operasi perusahaan yang dilakukan dari sudut pandang manajemen untuk menilai apakah sebagian atau seluruh kegiatan operasi perusahaan telah berjalan dengan efektif, efisien, dan ekonomis, sesuai dengan keinginan manajemen (Reider, 2002, hlm. 25). Pemeriksaan operasional perusahaan juga dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk menganalisis operasi dan aktivitas internal untuk mengidentifikasi area yang perlu dilakukan perbaikan terus-menerus secara positif (Reider, 2002, hlm. 2). Dengan melakukan pemeriksaan operasional dapat membantu mengidentifikasi area yang terjadi masalah sehingga dapat dikembangkan rekomendasi untuk perbaikan. Selain itu, hasil dari pemeriksaan operasional dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam hal pengambilan keputusan.

Efektif merupakan keadaan perusahaan yang dapat mencapai tujuan yang disusun perusahaan. Efisien adalah keadaan perusahaan yang dapat menggunakan sumber daya seoptimal mungkin dalam mencapai tujuannya. Ekonomis adalah keadaan di mana perusahaan bisa memenuhi tanggung jawabnya dalam cara yang ekonomis melalui penggunaan sumber daya yang optimal (Reider, 2002, hlm. 20).

Dalam melakukan pengelolaan persediaan, terdapat kondisi yang diperlukan untuk menciptakan pengendalian persediaan yang efektif yaitu adanya penetapan daerah pertanggungjawaban, fasilitas pergudangan yang memadai, catatan akuntansi yang dapat diandalkan, dan sistematika pengelolaan nama barang dan jenis barang yang jelas sehingga tidak tercampur (Widjayanto, 1985, hlm. 291).

Terdapat lima tahap dalam proses pemeriksaan operasional yaitu *planning, work programs, field work, development of findings and recommendations,* dan *reporting* (Reider, 2002, hlm. 29). Dalam hal ini, audit operasional dilakukan pada aktivitas pengelolaan persediaan untuk menilai dan menganalisis apakah terjadi penyimpangan antara prosedur yang seharusnya dengan praktik aktual yang telah dilakukan PT Rentang Buana Niagamakmur selama ini. Jika terjadi penyimpangan atau ditemukan kelemahan dalam pengelolaan persediaan, maka perlu dilakukan tindakan korektif dan perbaikan. Hasil dari pemeriksaan operasional berupa saran dan rekomendasi untuk pihak manajemen perusahaan agar dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan diharapkan dapat meningkatkan pengendalian pengelolaan persediaan pada PT Rentang Buana Niagamakmur.